# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengembangan kemandirian siswa sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik, psikis dan emosinya dalam suatu lingkungan interaksi dengan orang lain seperti guru di sekolah, orang tua di rumah dan orang dewasa lain di masyarakat.[1] Pada hakikatnya pendidikan memiliki kedudukan yang tinggi dalam kehidupan manusia, hal ini selaras dengan firman Allah Swt. Dalam Q.S. Al-Mujadilah/58:11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat di atas memerintahkan kepada setiap orang muslim untuk menuntut ilmu atau belajar karena dengan ilmu, kebutuhan jasmani dan rohani dapat terpenuhi sehingga kehidupannya menjadi mulia. Belajar juga menjadi sesuatu yang sudah lazim dilakukan oleh manusia pada umumnya.[2]

Kesimpulan ilmu dalam hal ini, tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang berhubungan dengan tuntutan perkembangan zaman.

[1]Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 125.

[2]M. Quraisy Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2011), Cet. Ke-4, Jilid ke-13, h. 491.

Selaras dengan hal tersebut dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 fungsi dan tujuan pendidikan disebutkan sebagai berikut:

> Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[3]

Dalam mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri salah satunya dengan memperaiki cara belajar siswa. Cara belajar adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan dalam belajar dan cara-cara tersebut akan menjadi suatu kebiasaan.[4]

Cara belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah dan dalam situasi antar pribadi. Belajar adalah kegiatan yang dikerjakan dengan sengaja bersama pengajar atau guru. Cara belajar siswa adalah cara atau strategi siswa dalam usahanya mencapai prestasi yang diharapkan. Cara belajar yang baik akan melahirkan sumber daya manusia yang bermutu.[5] Sumber daya yang bermutu dalam penelitian ini ditinjau dari siswa yaitu apabila siswa memiliki kesadaran dalam budaya belajar, budaya keterampilan, budaya ilmu dan moralitas yang tinggi.

---

[3]MPR & DPR, *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Yogyakarta: Media Wacana Press, 2003), h. 9.

[4]Sumadi Surya, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 84.

[5]Abdul Hadis & Nurhayati B, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 70.

Untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas salah satunya dapat ditempuh dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar ialah acuan yang utama digunakan guru dalam menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar ialah hasil pengukuran dan penilaian usaha belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti atau melaksanakan tugas dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.[6]

Kondisi di lapangan pada saat ini, menunjukkan masalah-masalah yang sering terjadi di sekolah, seperti menurunnya prestasi belajar siswa karena memiliki cara belajar yang salah. Berdasarkan observasi awal di sekolah MIN 1 Tapin masalah yang sering dirasakan banyak siswa yang kesulitan dalam pembelajaran seperti halnya siswa menghafal bahan pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan guru, memperhatikan penjelasan guru, menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikusai, mencatat hal yang penting yang dijelaskan guru dan ikut terlibat aktif dalam pembelajaran di kelas..

Dari pernyataan diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih mendalam yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul "**Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MIN 1 Tapin**".

[6]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 17.

## B. Definisi Operasional

Adapun istilah yang akan didefenisikan secara operasional dari judul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Maksud pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa MIN 1 Tapin.

### 2. Cara Belajar

Cara belajar adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan dalam belajar dan cara-cara tersebut akan menjadi suatu kebiasaan.[7] Cara belajar contohnya antara lain: Mempersiapkan mental belajar, mempunyai fasilitas dan perabotan belajar, mengulangi bahan pelajaran, menghafal bahan pelajaran, membaca buku, membuat ringkasan atau ikhtisar, mengerjakan tugas, masuk kelas tepat waktu, memperhatikan penjelasan guru, menghubungkan pelajaran yang sedang diterima dengan bahan yang sudah dikusai, mencatat hal yang penting, berpartisipasi. Dengan demikian, mengenal cara belajar siswa akan lebih mudah dalam menyerap informasi dan dapat memanfaatkan kemampuan belajar secara maksimal sehingga hasil belajar dapat diperoleh dengan maksimal.

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar". Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.[8]

---

[7]Sumadi Surya, *Psikologi Kepribadian*..., h. 84.
[8]Rohmaliana Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 244.

Prestasi belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diperoleh siswa pada satu semester.

**4. MIN 1 Tapin**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tapin adalah sekolah tingkat dasar yang berciri khas Agama Islam di bawah naungan Kementrian Agama. Yang beralamat di Jl. Parigi Simbar Desa Serawi Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara belajar siswa di MIN 1 Tapin?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa di MIN 1 Tapin?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara cara belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN 1 Tapin?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas, maka tujuan penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara belajar di MIN 1 Tapin.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di MIN 1 Tapin.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara cara belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN 1 Tapin.

## E. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih untuk meneliti permasalahan ini diantaranya:

1. Permasalahan ini penting untuk diteliti mengenai cara belajar siswa serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar pada siswa di MIN 1 Tapin.
2. Peneliti menemukan permasalahan atau gangguan belajar yang dialami siswa yang terkadang dikarenakan kurang memahami terhadap cara belajarnya setiap harinya, mengingat betapa pentingnya hal ini karena sangat memengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Penelitian ini belum pernah dilakukan di MIN 1 Tapin oleh mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

## F. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Sekolah MIN 1 Tapin

Dengan mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mengelola strategi dalam pembelajaran. Dengan mengetahui cara belajar siswa, guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan.

3. Bagi siswa

Diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan cara belajar sehingga dapat diperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam pada bidang yang dikaji.

## G. Penelitian Terdahulu

Tabel I: Penelitian Terdahulu

| **Nama peneliti dan judul penelitian** | **Persamaan** | **Perbedaan** | **Originalitas penelitian** |
|---|---|---|---|
| Benny Surahman (2015), Pengaruh Cara Belajar dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Yogyakarta. | Sama-sama meneliti cara belajar. Menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kuantitatif. | Subjek penelitian berbeda siswa SMKN. Lokasi penelitian berbeda yaitu di SMK N 2 Wonosari Yogyakarta. | Dari beberapa penelitian disamping, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu cara belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN 1 Tapin. Ini membuktikan bahwa penelitian yang |
| Paulina Ari Widiastuti | Sama-sama | Subjek | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| (2013), Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas VII SMP Kanisius Pakem Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. | meneliti tentang belajar. Menggunakan jenis peelitian kuantitatif. | penelitian berbeda yaitu kepada siswa SMP. Lokasi penelitian bebeda yaitu di SMP Kanisius Pakem Yogyakarta. | akan dilakukan oleh peneliti belum pernah diteliti sebelumnya. |
| Ruswanto (2017), Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Sikap Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri di Kabupaten Subang | Sama-sama meneliti tentang belajar. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif. | Subjek penelitian berbeda yaitu siswa SMK. Lokasi penelitian berbeda yaitu SMK Negeri di Kabupaten Subang. | |

1. Benny Surahman. Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi yang berjudul: "Pengaruh Cara Belajar dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Yogyakarta." Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pengaruh cara belajar dan keaktifan siswa dengan prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari." adalah, Hasil penelitian menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara cara belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan r sebesar 0,545 dan nilai $t_{hitung}$ sebesar 3,436 > $t_{tabel}$ sebesar 1,701. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesulitan belajar terhadap prestasi belajar

siswa dengan r sebesar 0,509 dan nilai $t_{hitung}$ sebesar 3,129 > $t_{tabel}$ sebesar 1,701. Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan siswa terhadap prestasi belajar dengan r sebesar 0,707 dan nilai $t_{hitung}$ sebesar 5,288 > $t_{tabel}$ sebesar 1,701. Terdapan pengaruh positif dan signifikan terhadap cara belajar, kesulitan belajar, dan keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa program studi teknik komputer dan jaringan SMK N 2 Wonosari dengan koefisien $R_2$ sebesar 0,532 artinya mempunyai pengaruh sebesar 53,2% dan sisanya (46,8%) ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.[9]

2. Paulina Ari Widiastuti. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univerasitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi yang berjudul: "Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas VII SMP Kanisius Pakem Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013." Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Terdapat perbedaaan dan persamaan dalam cara belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. 2) Prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika berada pada kriteria baik sekali, cukup baik, kurang, dan sangat kurang. 3) Pengaruh cara belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dapat dilihat dari cara belajar dan keaktifan siswa pada saat pelajaran.[10]

---

[9]Benny Surahman, "Pengaruh Cara Belajar dan Keaktifan Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan SMK N 2 Wonosari Yogyakarta", *skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, h. 88.

[10]Paulina Ari Widiastuti, "Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Segitiga Siswa Kelas VII SMP Kanisius Pakem

3. Ruswanto. Jurnal "Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Sikap Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri di Kabupaten Subang" hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Terdapat pengaruh yang signifikan cara belajar siswa dan sikap siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia. Hal ini di buktikan dengan perolehan nilai Sig 0,000 < 0,05 dan Fo 42,119. Secara bersama-sama variabel cara belajar siswa dan sikap siswa memberikan konstribusi sebesar 32,2 % terhadap variabel prestasi belajar bahasa Indonesia siswa, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan cara belajar siswa terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Hal ini di buktikan dengan perolehan nilai Sig 0,000 < 0,05 dan t hitung 5,265. Variabel cara belajar siswa memberikan kontribusi sebesar 21,06 % terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia dan (3) Terdapat pengaruh yang signifikan sikap siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa. Hal ini dibutuhkan dengan perolehan nilai Sig. 0,002 < 0,05 dan t hitung 3,189. Variabel sikap siswa memberikan konstribusi sebesar 11,16 % dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia.[11]

## H. Anggapan Dasar dan Hipotesis Penelitian

### 1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

---

Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013." *Skripsi,* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universits Yogyakarta, 2013, h. 78.

[11]Ruswanto, "Pengaruh Cara Belajar Siswa dan Sikap Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMK Negeri di Kabupaten Subang", dalam *jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, vol. 3 No 2 September 2017, h. 10.

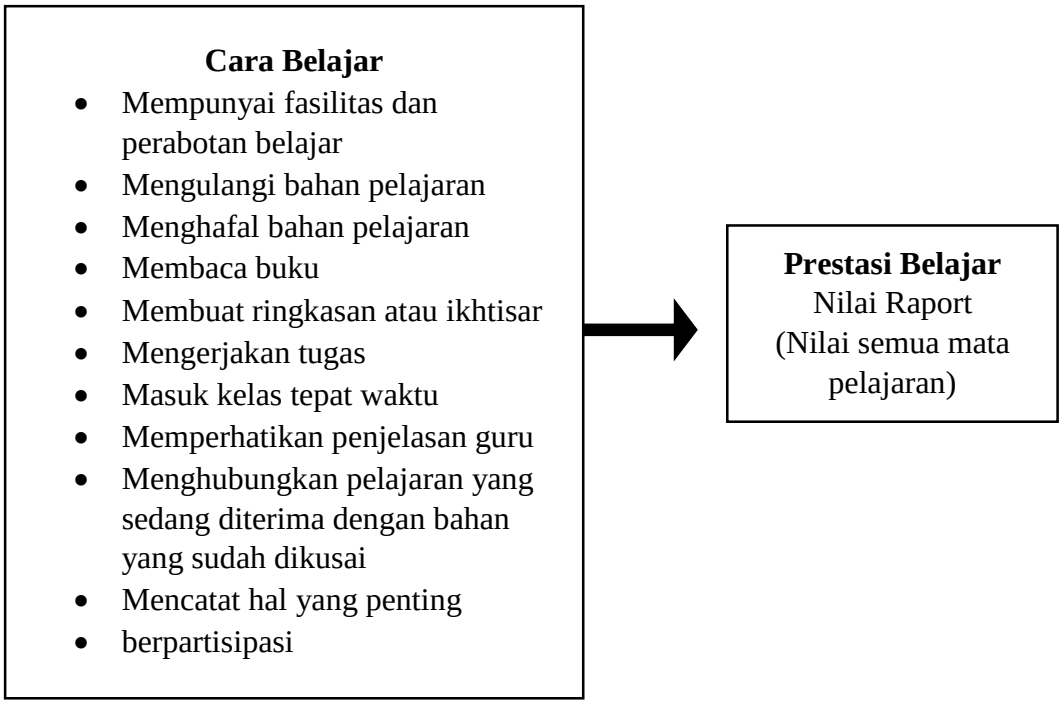
a. Setiap siswa memiliki potensi dan tingkat perkembangan intelektual yang beragam.
b. Setiap siswa di MIN 1 Tapin memiliki cara belajar yang sama di sekolah namun berbeda jika belajar di rumah.
c. Cara belajar yang beragam bagi siswa di MIN 1 Tapin mampu memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

**2. Hipotesis Penelitian**

$H_a$ **:** Ada pengaruh yang signifikan antara cara belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN 1 Tapin.

$H_0$ **:** Tidak ada pengaruh yang signifikan antara cara belajar terhadap prestasi belajar siswa di MIN 1 Tapin.

## I. Kerangka Pemikiran




## J. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan akan dipaparkan menjadi 3 bagian bab:

1. Bab I, memuat tentang pendahuluan, diantaranya latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. Bab II, memuat tentang landasan teori, yang mencakup cara belajar dan prestasi belajar.
3. Bab III, memuat tentang metode penelitian, yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data & analisis data, dan prosedur penelitian.
4. Bab IV, memuat tentang Gambaran Singkat Lokasi Penelitian, penyajian data, dan analisis data.
5. Bab V, memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.